

DAFTAR ISI

1. KATA PENGANTAR EDITOR <i>DISRUPSI: NGELI, TETAPI JANGAN SAMPAI KELI Tim Editor.....</i>	iii
PEMBICARA UTAMA	
2. BOTANI SASTRA SEBAGAI PENANGKAL DISRUPSI <i>Suwardi Endraswara.....</i>	1
3. HUMANIORA DAN ERA DISRUPSI TEKNOLOGI DALAM KONTEKS HISTORIS <i>Sri Ana Handayani.....</i>	19
4. PERILAKU BERBAHASA MASYARAKAT PADA ERA DISRUPSI <i>Bambang Wibisono.....</i>	31
KAJIAN SASTRA	
5. BUDAYA LITERASI (BACA-TULIS) DAN HOAKS DI ERA DISRUPSI <i>Linny Oktovianny.....</i>	42
6. TRANSFORMASI SASTRA SEBAGAI PEWARISAN BUDAYA PADA ERA DISRUPSI <i>Pardi Suratno.....</i>	47
7. KAJIAN HERMENEUTIKA SASTRA MUSIK SELAWAT JAWI PADA FILM DOKUMENTER ARAB DIGARAP, JAWA DIGAWA <i>Umilia Rokhani</i>	55
8. RAKSASA DARI JOGJA: EKRANISASI TOKOH CERITA DARI GENRE NOVEL KE GENRE FILM <i>Ajeng Yuditya Siswara.....</i>	67
9. SASTRA USING: TAFSIR LOKALITAS DALAM KONTEKS PERKEMBANGAN ZAMAN <i>Titik Maslikatin, Edy Hariyadi, Heru S.P. Saputra.....</i>	79
10. REPRESENTASI IDENTITAS SOSIAL BUDAYA USING DALAM NOVEL <i>NITI NEGARI BALA ABANGAN</i> KARYA HASNAN SINGODIMAYAN:	

KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA <i>Gio Pramanda Galaxi</i>	89
11. REPRESENTASI BUDAYA LOKAL “BASANAN USING” DALAM LAGU-LAGU JAZZ PATROL BANYUWANGI: PENDEKATAN <i>CULTURAL STUDIES</i> <i>Kurnia Sudarwati</i>	105
12. MARGINALISASI PEREMPUAN: CARA PANDANG MASYARAKAT PENGANUT SISTEM PATRIARKI DALAM NOVEL <i>KENANGA</i> KARYA OKA RUSMINI <i>Zahratul Umniyyah</i>	120
13. NARSISME PEREMPUAN: RESISTENSI TERHADAP POLIGAMI INSTINKTIF DALAM NOVEL <i>SURGA YANG TAK DIRINDUKAN</i> KARYA ASMA NADIA <i>Via Violin Violita</i>	130
14. REPRESENTASI DAN RESISTENSI KASTA MASYARAKAT BALI DALAM NOVEL <i>TARIAN BUMI</i> KARYA OKA RUSMINI: KAJIAN ANTROPOLOGI SASTRA <i>Nanda Roviko Ariviyani</i>	141
15. REPRESENTASI TOKOH SIPLEG DALAM NOVEL <i>TEMPURUNG</i> KARYA OKA RUSMINI: KAJIAN POSFEMINISME <i>Arini Aulia Haque</i>	151
16. REPRESENTASI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL <i>AKU LUPA BAHWA</i> <i>AKU PEREMPUAN</i> KARYA IHSAN ABDUL QUDDUS <i>Diana Purnawati</i>	158
17. AMBITIONS AS THE EFFECT OF CHILDHOOD EXPERIENCE IN E.L. JAMES’S <i>FIFTY SHADES OF GREY</i> <i>L. Dyah Purwita Wardani SWW, Nurul Islamiyah, Imam Basuki</i>	170
18. MENJELAJAH GENEALOGI PUISI INDONESIA: DARI MASA BALAI PUSTAKA SAMPAI ERA DIGITAL <i>Sunarti Mustamar</i>	179
19. REPRESENTASI REALITAS SOSIAL POLITIK DALAM KUMPULAN PUISI <i>BUKU LATIHAN TIDUR</i> KARYA JOKO PINURBO: KAJIAN STILISTIKA	

Jessyka Bella Eswigati.	194
20. PEMANFAATAN DIKSI DALAM NOVEL 3 <i>SRIKANDI</i> KARYA NADIA SILVARANI: KAJIAN STILISTIKA <i>Dhea Praspa Witarti</i>	202
21. BELENGGU BATAK PASCA-KOLONIAL DALAM NOVEL <i>MENOLAK AYAH</i> KARYA ASHADI SIREGAR <i>Ardhiansyah Roufin Affandi</i>	210
22. STRUKTUR KOLONIAL SEBUAH RELASI DALAM <i>STUDENT HIDJO</i> KARYA MAS MARCO <i>Nando Dzikir Mahattir</i>	217
23. KAJIAN SOSIOLOGI PENGARANG TERHADAP NOVEL <i>PEREMPUAN BERSAMPUR MERAH</i> KARYA INTAN ANDARU <i>Yahya Basit Abrori</i>	234
24. ALAM TAKKAMBANG JADI GURU: PANDANGAN HIDUP MINANGKABAU DALAM NOVEL <i>KEMARAU</i> KARYA A.A. NAVIS <i>Galang Garda S</i>	255
25. KRITIK SOSIAL POLITIK DALAM ALBUM <i>SARJANA MUDA</i> KARYA IWAN FALS: PENDEKATAN SEMIOTIKA <i>Ainun Nafhah</i>	264
26. SYAIR-SYAIR PATAH HATI: KAJIAN SEMIOTIKA LAGU-LAGU DIDI KEMPOT DALAM ERA DISRUPSI <i>Anya Shabila Abdi, Arifatul Nur Hotimah, Dinda Dwi Rahmawati, Laila Bayyinatal Musdika Alfi, Maharani Sri Devi</i>	272
KAJIAN BAHASA	
27. <i>MY LIFE MY ADVENTURE</i> : BAHASA IKLAN PARIWISATA DI ERA DISRUPSI <i>Sudartomo Macaryus, Yoga Pradana Wicaksono, Anselmus Sudirman, Akbar Al Masjid.</i>	288
28. POLA ALIH GILIR TUTUR DALAM MASYARAKAT PENDALUNGAN MADURA DI JEMBER <i>Bambang Wibisono, Akhmad Haryono, Samuji, Ali Badrudin</i>	304

29. RELEVANSI SOSIAL BENTUK UNDHA-USUKING BAHASA JAWA DENGAN BUDI PEKERTI DALAM ERA GLOBALISASI <i>Asri Sundari, Sumartono</i>	314
30. <i>PLESETAN PISUHAN</i> BAHASA JAWA DALAM STRATEGI PENINGKATAN IDENTITAS DAN ETIKA KOMUNIKASI PADA MASYARAKAT JAWA <i>Anastasia Erna Rochiyati Sudarmaningtyas</i>	320

KAJIAN BUDAYA

31. SENI TRADISI JANGER: BASIS PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF <i>Novi Anoegrajekti, Ifan Iskandar, Dian Herdiati, Endah Imawati</i>	332
32. BARONG IDER BUMI: MEMAKNAI NILAI-NILAI RITUAL DALAM DINAMIKA PERADABAN <i>Edy Hariyadi, Titik Maslikatin, Heru S.P. Saputra</i>	344
33. KEPERCAYAAN DAN TRADISI PARAJI PADA PERSALINAN MASYARAKAT PAMEUNGPEUK, GARUT SELATAN, JAWA BARAT <i>Mutiarani</i>	352
34. LOKALITAS: PANDANGAN-DUNIA DAN EKSPRESI KULTURAL MASYARAKAT PEMILIKNYA <i>Heru S.P. Saputra, Agus Sariono, Titik Maslikatin, Edy Hariyadi, Zahratul Ummiyyah, L. Dyah Purwita Wardani S.W.W., Didik Suharjadi, Muhammad Zamroni</i>	359
35. SATU DEKADE STAND-UP COMEDY DI INDONESIA: ANAK MUDA, KREATIVITAS HUMOR, DAN KRITIK POLITIK <i>Theresia Octastefani, Bayu Mitra A. Kusuma</i>	369
36. PEMBANGUNAN DESA WISATA BUDAYA BERBASIS TRADISI MAMACA DI KEBUNDADAP BARAT, KECAMATAN SARONGGI, KABUPATEN SUMENEP <i>Agustina Dewi S., Akhmad Sofyan, Dewi Angelina, Panakajaya Hidayatullah</i>	379
37. MODEL PENGEMBANGAN DESA EKOWISATA KAWASAN PERKEBUNAN KOPI DESA SUKOREJO KABUPATEN BONDOWOSO <i>Latifatul Izzah, Singgih Tri Sulistiyono, Yety Rochwulaningsih</i>	386

38.	COVID 19: DAMPAKNYA TERHADAP HUBUNGAN SOSIAL DAN KOMUNIKASI PADA JAMAAH MASJID DI DAERAH TAPAL KUDA <i>Akhmad Haryono, Lutfi Arifianto, Irma Prasetyowati Shabrina Izzata A.A</i>	401
KAJIAN KELISANAN		
39.	TUTURAN PENCAK SILAT BUHUN SINGA DORANG DI DESA MANCAGAHAR, KECAMATAN PAMEUNGPEUK, GARUT SELATAN, JAWA BARAT <i>Irpan Ali Rahman</i>	408
40.	MENJADIKAN KAMPUNG SILAT PETUKANGAN SEBAGAI DESTINASI WISATA BERBASIS TRADISI LISAN BETAWI <i>Gres Grasia Azmin, Siti Gomo Attas</i>	415
41.	SASTRA LISAN DAN HUMANIORA: FITUR BAHASA DALAM <i>MANTRA PENGASIHAN</i> <i>Imam Basuki</i>	423
42.	KAJIAN SEMIOTIK KULTURAL MANTRA RITUAL HODO MASYARAKAT DESA PARIOPO, KECAMATAN ASEMBAGUS, KABUPATEN SITUBONDO <i>Phia Meidyana Triwahono, Siska Ayu Kartika, Neng Nurul Hanapi, Ac Wiranti, Mellani Wulan Sari, Ulfatus Soimah, Sitti Rohmah, Isyfina Hasanatud Daraini, Cindy Ariesa Amelinda, Resita sari</i>	439
43.	MITOS MANUHARA: IDENTITAS PERSONA, HEGEMONI KUASA, DAN PENGUATAN INDUSTRI WISATA INDONESIA <i>Sukatman</i>	447
44.	REKONSTRUKSI BENTUK DAN MITOS SITUS SUKORENO <i>Ainur Rohimah, Joni Wibowo, Ricky Yulius Kristian, Fitri Nura Murti</i>	461
45.	CERITA LOKE NGGERANG SEBAGAI REPRESENTASI SEJARAH POLITIK DI FLORES BARAT NUSA TENGGARA TIMUR <i>Ans Prawati Yuliantari</i>	475
46.	PEMANFAATAN PERMAINAN TRADISIONAL PADA MASA PANDEMI <i>Dina Merdeka Citraningrum</i>	487

47. TRADISI LISAN: PERKEMBANGAN MENDONGENG KEPADA ANAK DI ERA MODERN <i>Ankarlina Pandu Primadata, Alfan Biroli</i>	496
48. GELIAT KAUM MUDA DALAM PRESERVASI TRADISI MOCOAN LONTAR YUSUP DI BANYUWANGI <i>Wiwin Indiarti, Hervina Nurullita</i>	506
49. TRADISI LISAN SEBAGAI PENGUAT IDENTITAS KEBANGSAAN: STUDI TERHADAP TRADISI LISAN TERBENTUKNYA DESA DI KABUPATEN JEMBER <i>Mrr. Ratna Endang Widuatie</i>	519
50. STRATEGI MENINGKATKAN DAYA LITERASI MELALUI INDUSTRI MUSIK: KORELASI KEKUATAN LIRIK PUITIS DENGAN LAGU KARYA FIERSA BESARI DI PANGGUNG MUSIK <i>Dewi Lestari Putri; Nike Lutfi Alfiah; dan Wiviano Rizky Tantowi</i>	529
51. WHEN TOUCH TALKS ABOUT BEAUTY: MEANINGS DISMANTLED BEHIND YOUTUBE BEAUTY VLOGS <i>Riskia Setiarini</i>	537
52. ANALISIS MAKNA PADA PROSESI PERNIKAHAN ADAT JAWA “TEMU MANTEN” DI SAMARINDA: KAJIAN SEMIOTIKA ROLLAND BARTHES <i>Alda Soraya</i>	548
53. KI SAMIN SUROSENTIKO DAN AJARANNYA DALAM TRADISI LISAN MASYARAKAT DI KAWASAN PEGUNUNGAN KENDENG PROVINSI JAWA TENGAH <i>Eko Crys Endrayadi</i>	556

KAJIAN PENDIDIKAN/PEMBELAJARAN

54. TANTANGAN DAN SOLUSI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI PADA ERA DISRUPSI DALAM MENDUKUNG INDONESIA 4.0 <i>Asrumi</i>	569
55. IMPLEMENTASI <i>HIGHER ORDER THINKING SKILLS</i> DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH IBTIDAIYAH	

<i>Mislikhah</i>	582
56. INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA JAWA DENGAN WAYANG KEKAYON KHALIFAH <i>Lutfianto</i>	594
57. KONEKSI ESTETIK-EFEREN SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN MEMBACA SASTRA DI ERA DISRUPSI <i>Rusdhianti Wuryaningrum</i>	613
58. TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI MASA KARANTINA COVID-19 <i>Astri Widyaruli Anggraeni, Dewi Angelina, Memy Dwijayanti</i>	627
KAJIAN SEJARAH	
59. PERKEMBANGAN ENVIRONMENTALISME DI JAWA PASCAKOLONIAL <i>Nawiyanto</i>	639
60. MISTERI DESA KAYUMAS: WARISAN KEJAYAAN KOLONIAL BELANDA DALAM PERKEBUNAN KOPI ARABIKA <i>Latifatul Izzah, Suharto, M. Zamroni, Neneng Afiah, Anik Yuhana, Sri Rahayu, Endah Khodijah</i>	651
61. STRATEGI PETANI KOPI RAKYAT UNTUK MENAIKKAN TARAF HIDUPNYA DI DESA SUKOREJO <i>Insan Cita Sampurna</i>	664
62. MENGGAGAS ULANG KEBIJAKAN PERLINDUNGAN DAN PENGUATAN KOPI RAKYAT BONDOWOSO <i>Latifatul Izzah, Singgih Tri Sulistiyo, Yety Rochwulaningsih</i>	674
63. PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) RUKUN SANTOSO DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA KAJARHARJO TAHUN 2010-2017 <i>Abdul Malik</i>	687
64. STRATEGI REGENERASI KEKUASAAN OLEH BUPATI-BUPATI DI PANAROEKAN JAWA TIMUR TAHUN 1870-1942 <i>Syamsul Muarif</i>	696

65. MENGUNGKAP PERAN BUPATI DI KABUPATEN MADIUN TAHUN
1870-1930-AN
Muchammad Nailul Jamil 709